BABIII

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian kita banyak mengenal jenis-jenis atau ragam penelitian, diantaranya adalah kualitatif dan kuantitatif. Namun untuk mengetahui bagaimana para perempuan menjalani kehidupannya dengan bekerja sebagai buruh bangunan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo itu diperlukan suatu pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, maka ketika peneliti melihat obyek penelitian (para perempuan yang bekerja sebagai buruh bangunan di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo) secara langsung, peneliti dapat melihat bagaimana buruh bangunan perempuan dalam bekerja, mulai dari penampilannya sampai keadaan fisiknya, mengamati apa saja yang mereka lakukan selama bekerja, melihat bagaimana kondisi tempat tinggal mereka, serta fasilitas apa saja yang mereka gunakan dalam memenuhi kebutuhannya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan kesehariannya tersebut.

Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, maka peneliti berupaya memberi gambaran tentang obyek penelitian, dalam hal ini peneliti menerangkan fakta-fakta yang peneliti temui di lapangan. Menurut Lexy J. Maleong, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat di amati.³⁷ Karenanya, dalam mendiskripsikan kehidupan para perempuan yang bekerja sebagai buruh bangunan, peneliti akan menggambarkan bagaimana para perempuan tersebut menjalani pekerjaannya, apa saja yang dikerjakan, berapa penghasilannya, dan akan digunakan untuk apa penghasilannya tersebut, bagaimana mereka mencukupi kebutuhan hidup, serta bagaimana mereka membagi waktu antara pekerjaan dan tugas rumah tangga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil setting di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di dua kompleks perumahan, yakni perumahan Garden Dian Regency dan perumahan Taman Wisata Tropodo. Ada beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian ini, antara lain:

Pertama, di tempat ini masih dilakukan pembangunan beberapa unit rumah, di mana pembangunannya memanfaatkan jasa para kontraktor dengan sistem borongan. Sehingga di tempat inilah peneliti menemukan banyak buruh bangunan yang sebagian diantaranya adalah perempuan. Dari data yang peneliti peroleh, terdapat 31 buruh bangunan dengan rincian 17 buruh laki-laki dan 14 buruh perempuan.

Kedua, Desa ini merupakan desa yang terletak di pinggiran kota Surabaya. Seiring dengan hal tersebut, desa inipun memiliki banyak lapangan

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 78.

pekerjaan, seperti adanya beberapa industri pabrik yang berdiri di sekitar Desa Tropodo, adanya industri rumah tangga atau kerajinan, adanya tenaga pengajar dan lain sebagainya. Namun di desa ini ada beberapa perempuan yang malah bekerja menjadi buruh bangunan, di mana pekerjaan ini umumnya diasumsikan sebagai pekerjaan laki-laki (lebih cocok untuk laki-laki).

Ketiga, Lokasi ini merupakan lokasi yang terdekat dengan tempat tinggal peneliti, yakni sekitar 1 km dari desa Wedoro. Bisa dikatakan bahwa desa yang peneliti jadikan obyek penelitian ini merupakan tetangga desa peneliti sendiri. Sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian, terutama dalam melakukan perpanjangan keikutsertaan.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada skripsi kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dari penelitian tersebut diperoleh data yang bersifat deskriptif baik berupa kata-kata dari person-person yang ada di dalam objek penelitian, maupun dari arsip tertulis.

Peneliti juga mencoba untuk mendiskripsikan kejadian yang ada dalam tempat tersebut melalui observasi. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif yang datanya berasal dari arsip, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendiskripsikan kehidupan para perempuan yang menjalani pekerjaan kasar sebagai buruh

bangunan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, meskipun pekerjaan yang dijalaninya itu tidak sesuai dengan kodratnya.

Secara lebih jelas, sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Hasil wawancara dari para nara sumber (Interview)

Merupakan salah satu sumber data yang memberikan jawaban secara lisan melalui proses wawancara. Dengan cara ini peneliti dapat mengetahui gambaran tentang kehidupan para buruh bangunan perempuan melalui wawancara. Adapun yang diwawancarai adalah para perempuan dewasa yang menjalani pekerjaan sebagai buruh bangunan dan sebagian warga masyarakat yang memiliki pekerjaan berbeda.

b. Dokumentasi/ arsip

Merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, kata-kata, kalimat, angka, gambar atau simbol lainnya. Adapun dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah data monografi Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, buku sebagai referensi dan dokumen resmi yang berupa data-data dari kelurahan desa Tropodo dan data dari Kepala proyektor atau mandor bangunan tentang daftar statistik buruh bangunan yang dipekerjakannya.

Dengan adanya suatu dokumen akan memudahkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian tersebut. Seperti bagaimana kondisi geografis dan demografi obyek penelitian,

bagaimana kondisi sosial dan tingkat pendidikan masyarakat, serta bagaimana tingkat mobilitas masyarakat di lokasi penelitian.

c. Place (tempat/lokasi)

Merupakan sumber data yang berupa keadaan riil dari objek penelitian sebagai usaha observasi peneliti. Dengan adanya tempat dan lokasi, proses observasi dapat berjalan efektif dan dapat menghasilkan data yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan lokasi penelitiannya di beberapa kompleks perumahan yang terletak di desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, di mana kompleks perumahan tersebut sebagian tengah dalam proses pembangunan dan renovasi. Di tempat inilah peneliti menemukan banyak buruh bangunan yang berjenis kelamin perempuan, sehingga di tempat ini pulalah peneliti dapat mengambil data berupa keadaan riil dari obyek penelitian sebagai usaha observasi peneliti. Di tempat ini terdapat 31 buruh bangunan yang 14 di antaranya adalah perempuan.

D. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilalui penelti dalam mencari jawaban bagi rumusan masalah yang peneliti tetapkan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang peneliti lakukan sebelum memasuki lapangan. Tahapannya adalah:

- a) Membuat proposal penelitian. Dalam proposal ini peneliti menyusun latar belakang masalah yang menerangkan mengapa kehidupan perempuan yang bekerja sebagai buruh bangunan perlu dan penting untuk diteliti. Membuat rumusan masalah dan merancang metode penelitian yang dapat mengarah pada rumusan masalah tersebut.
- b) Menyusun rancangan penelitian, yaitu mendesain langkah-langkah apa yang harus peneliti lakukan untuk bisa melakukan penelitian yang dimaksud, misalnya: kapan peneliti harus menuju lokasi proyek bangunan tempat para buruh bangunan perempuan bekerja, bagaimana peneliti harus mencari informan dan meyakinkannya supaya bersedia diwawancara seputar kehidupannya selama bekerja menjadi buruh bangunan di Desa Tropodo, prediksi tentang berapa biaya yang harus peneliti keluarkan untuk penelitian ini, dan apa-apa yang harus peneliti amati.
- c) Meminta izin pada pihak yang terkait. Yaitu bagaimana caranya peneliti bisa melakukan penelitian di lokasi penelitian tanpa ada kecurigaan dari pihak tertentu. Dalam hal ini, peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Tropodo agar desa ini bisa dijadikan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan, dan bersedia memberikan informasi-informasi yang peneliti butuhkan, baik berupa perkataan

maupun data dokumentasi atau data kelurahan desa Tropodo. Selain itu, peneliti juga menganggap perlu meminta izin kepada pihak mandor agar peneliti diperbolehkan melakukan penelitian di lokasi proyek bangunan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan penelitian, yaitu berusaha mengetahui kehidupan para perempuan yang bekerja sebagai buruh bangunan, baik pada saat mereka menjalani pekerjaannya maupun kehidupan kesehariannya. Memahami secara lebih mendalam bagaimana cara mereka memenuhi kebutuhan keluarganya, mencari tahu mengapa mereka memilih bekerja sebagai buruh bangunan, padahal masih banyak pekerjaan lain yang lebih layak bagi mereka (kaum perempuan), dan mencari tahu bagaimana pandangan masyarakat di desa Tropodo mengenai perempuan yang bekerja sebagai buruh bangunan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang bersangkutan, di antaranya adalah para buruh bangunan perempuan, mandor dan sebagian warga masyarakat di desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

c. Tahap Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Kemudian data ini akan ditelaah secara sistematik dan diambil suatu hipotesis serta menarik kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi atau pengamatan secara langsung

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun langsung mengamati tempat yang diteliti, yaitu lokasi proyek bangunan yang sedang dalam penggarapan oleh para buruh bangunan yang sebagian dari mereka adalah perempuan. Peneliti memperhatikan langsung situasi dan keadaan di lokasi kerja dan tempat tinggal informan.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁸

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung apa yang dilakukan para buruh bangunan di lokasi proyek bangunan, melihat bagaimana pembagian kerja antara buruh lakilaki dan buruh perempuan, bagaimana penampilan buruh perempuan dalam bekerja dan melihat kondisi tempat tinggal mereka selama bekerja. Untuk itu peneliti datang ke lokasi 3 hari dalam seminggu.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.³⁹ Dengan wawancara

³⁸ Moh. Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 1995), 174.

peneliti dapat mengetahui mengapa para perempuan tersebut memilih bekerja sebagai buruh bangunan, berapa penghasilan mereka, digunakan untuk apa penghasilan tersebut, apakah mereka bisa mencukupi kebutuhan keluarga dengan penghasilan itu, apakah ada kendala atau kesulitan selama ia bekerja, bagaimana mereka diperlakukan selama bekerja, dan dengan cara apa mereka bisa memenuhi semua kebutuhannya, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kehidupannya sebagai buruh bangunan.

Di samping itu, peneliti juga dapat mengetahui bagaimana pandangan masyarakat di desa Tropodo mengenai perempuan yang bekerja sebagai buruh bangunan. Dengan ini peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang ditetapkan.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi biasanya disebut data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴⁰

Dokumentasi yang peneliti maksud adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkenaan dengan perempuan dan kemiskinan, khususnya mengenai buruh bangunan perempuan, yaitu berupa arsip atau data dari kelurahan desa Tropodo, data statistik tentang seluruh jumlah buruh bangunan perempuan yang dipekerjakan, buku sebagai referensi, catatan, surat kabar, atau majalah dan lain-lain yang dapat mendukung peneliti

³⁹ *Ibid.*, 193-194

⁴⁰ Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 67-

untuk bisa menjawab pertanyaan penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah.

Peneliti juga mengambil beberapa foto pada saat para perempuan tersebut bekerja, beserta tempat tinggalnya selama mereka bekerja di lokasi bangunan. Hal ini peneliti lakukan untuk memberi gambaran pada pembaca tentang bagaimana mereka menjalani hidup sebagai buruh bangunan.

F. Subyek Penelitian

Dalam skripsi ini, peneliti menentukan sasaran penelitiannya pada:

- Para perempuan dewasa, baik yang belum menikah, maupun yang sudah menikah, yang sedang bekerja sebagai buruh bangunan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada 6 buruh bangunan perempuan.
- Sebagian warga masyarakat di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, baik perempuan maupun laki-laki. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada 10 masyarakat Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

3. Mandor proyek bangunan.

Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan wawancara dengan narasumber yang tepat, sehingga informasi yang didapat dari para narasumber tersebut sesuai dengan permasalahan yang dimaksud, dan dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk itu, setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui teknik pengumpulan data yang telah peneliti terangkan, peneliti kemudian menganalisis data tersebut. Peneliti memilih atau mengkategorikan data-data yang relevan dengan rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan. Mana data yang bisa dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana kehidupan perempuan sebagai buruh bangunan, seberapa berat mereka menjalani pekerjaannya, apa yang membuat mereka memilih buruh bangunan sebagai pekerjaannya. Serta bab mana yang menjadi jawaban bagi pandangan masyarakat terhadap buruh bangunan perempuan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴²

⁴¹ Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987). 268.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 248.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah data-data yang tadinya itu dipilah-pilah sesuai ketentuan, maka peneliti memeriksa kembali keabsahan data tersebut. Adapun teknik keabsahan data tersebut adalah: mengingat kembali bagaimana para buruh bangunan perempuan dalam bekerja, apa saja yang dikerjakan di lokasi proyek bangunan, dan bagaimana kondisi tempat tinggal mereka yang sebelumnya telah peneliti amati, mengecek kembali keterangan-keterangan yang diberikan para informan atau sumber data dan memastikan informan dengan keterangan yang disampaikan.

Menurut Lexy, tekhnik keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukakn melalui perpanjangan keikutsertaan, pengamatan, uraian rinci dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.⁴³

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu di sini peneliti melakukan wawancara dengan para buruh bangunan perempuan dan informan yang lain secara bertahap.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

75.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap segala bentuk pekerjaan yang dilakukan buruh bangunan perempuan dan situasi lainnya di lokasi proyek, dan juga keadaan tempat tinggalnya selama bekerja sebagai buruh bangunan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman temuan-temuan persoalan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

Dalam hal ini, peneliti memeriksa data-data yang diperoleh, baik melalui wawancara maupun observasi, untuk kemudian peneliti bandingkan dengan data dari luar sumber lainnya, yakni informan dan lainnya. Sehingga keabsahan data bisa dipertanggungjawabkan.

4. Uraian rinci

Dalam tehnik ini, peneliti melaporkan hasil penelitiannya yang diuraikan dengan teliti dan secermat mungkin, sehingga dapat menggambarkan lokasi penelitian. Oleh sebab itu, hasil penelitian tetap mengacu pada fokus penelitian.

I. Informan

Informasi yang diperoleh peneliti tentulah datang dari informan yang peneliti wawancarai. Informan-informan tersebut berkaitan dengan fokus permasalahan dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan. Mereka adalah para buruh bangunan perempuan dan sebagian masyarakat Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Untuk memperoleh data pendukung, peneliti juga melakukan wawancara kepada mandor yang mengawasi para buruh bangunan tersebut.

Di sini peneliti mencantumkan nama-nama informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini:

No	Nama Informan	Keterangan
1	Ibu Sumiati	Buruh bangunan
2	Ibu Tunar	Buruh bangunan
3	Ibu Yatmi	Buruh bangunan
4	Ibu Rahmah	Buruh bangunan
5	Ibu Karsa	Buruh bangunan
6	Ibu Mukarromah	Buruh bangunan
7	Bapak Supardi	Mandor
8	M. Syafi'i	Masyarakat Desa Tropodo
9	Bapak Arip	Masyarakat Desa Tropodo
10	Bapak Shidiq	Masyarakat Desa Tropodo
11	Sri Supatri	Masyarakat Desa Tropodo

12	Ibu Musi'ah	Masyarakat Desa Tropodo
13	Ibu Jayati	Masyarakat Desa Tropodo
14	Ibu Musyafa'ah	Masyarakat Desa Tropodo

Demikianlah metode penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini. Bab berikut akan menguraikan tentang temuan penelitian yang dikemas dalam penyajian data.